

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam penelitian. Penelitian yang dilakukan penulis yaitu dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian untuk melihat keakuratan jawaban dari suatu masalah yang telah dipecahkan. Heryadi (2014:36) mengungkapkan, “pendekatan kuantitatif memandang bahwa mencari kebenaran tentang suatu masalah atau fenomena yang dihadapi harus bertolak pada kebenaran yang ada yaitu prinsip-prinsip, aksioma, dalil dan teori yang diyakini” pendekatan kuantitatif erat kaitannya dengan penelitian yang membutuhkan banyak angka.

Selain menentukan pendekatan, penulis juga menentukan sebuah metode. Dalam memilih metode yang digunakan harus sesuai dengan pendekatan yang telah ditentukan. Heryadi (2014: 42) menjelaskan, “Metode penelitian adalah suatu cara untuk melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”.

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian yaitu metode eksperimen karena ingin mengetahui pengaruh hubungan dari variabel yang diteliti yakni pengaruh dari penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan menulis surat resmi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 21 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025. Heryadi (2014: 48) mengungkapkan, “Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti”. Metode eksperimen dilakukan

dengan cara melakukan percobaan secara cermat untuk mengetahui hubungan yang sengaja diadakan.

Metode eksperimen terdiri dari dua jenis yaitu, eksperimen semu (*quasi eksperiment*) dan eksperimen sungguhan (*true eksperiment*). Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen sungguhan (*true eksperiment*). Heryadi (2014:52) menjelaskan “metode eksperimen sungguhan merupakan metode penelitian yang menuntut penelitian melakukan kontrol yang ketat terhadap variabel-variabel berpengaruh yang dimiliki kelompok sampel yang dieksperimen”.

Penulis merumuskan eksperimen sungguhan harus memiliki dua kelompok sampel penelitian, yaitu sebagai kelompok eksperimen dan sebagai kelompok kontrol.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek yang digunakan dalam suatu penelitian. Heryadi (2014: 124) mengemukakan, “Variabel merupakan bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Variabel terdiri dari 2 jenis yaitu, variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas adalah variabel *predictor* adalah variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain, sedangkan variabel terikat adalah variabel *respons* atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.

Berdasarkan pernyataan ahli tersebut, variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *Problem Based Learning* yang diberi simbol X dan variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan menulis surat resmi yang diberi simbol Y.

C. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi atau data-data yang diinginkan dalam suatu penelitian. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik wawancara

Teknik wawancara merupakan percakapan yang langsung secara sistematis dan terorganisasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai pewawancara dengan sejumlah orang sebagai respon atau yang diwawancarai untuk mendapatkan sejumlah informasi.

Heryadi (2014:74) menjelaskan, Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*). Data yang dikumpulkan melalui wawancara berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keyakinan, dan lain-lain. Dalam teknik wawancara peneliti (*interviewer*) berkedudukan sebagai pengejar informasi (*information hunter*), sedangkan pihak yang diwawancarai (*interviewee*) berkedudukan sebagai pemberi informasi (*information supplier*).

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan guru dan peserta didik yang dilakukan di awal sebelum penulis menyusun proposal ini. Tujuannya yaitu untuk menggali permasalahan yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Penulis juga mewawancarai kembali peserta didik setelah proses penelitian selesai dengan tujuan untuk mengetahui hal yang dirasakan oleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model *Student Team Achievement Division* (STAD) dan model *Problem Based Learning* (PBL).

2. Teknik Tes

Teknik tes adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan soal atau

tugas kepada subjek yang diperlukan datanya. Heryadi (2014:90) menjelaskan,

teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda). Teknik tes dalam penelitian pendidikan khususnya penelitian pembelajaran merupakan teknik penelitian yang tidak pernah tertinggalkan karena data hasil belajar, minat belajar, kecerdasan pembelajaran menjadi data utama.

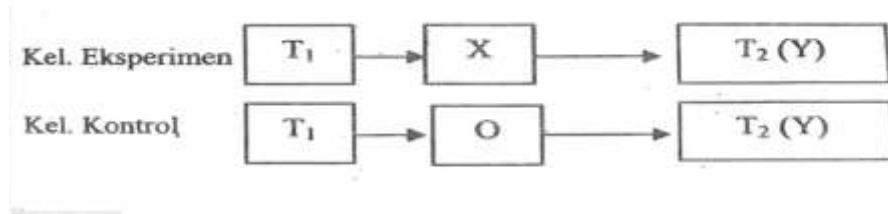
Bentuk tes yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah tes uraian (essay) untuk memperoleh data terkait kemampuan menulis surat resmi pada peserta didik sesuai dengan unsur-unsur yang dipelajarinya dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL).

D. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana dan prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen sungguhan (*true experimental*) dengan desain penelitian *pretest-posttest control grup design*. Heryadi (2014:52-53) menjelaskan, eksperimen sungguhan merupakan metode penelitian yang menuntut peneliti melakukan kontrol yang ketat terhadap variabel-variabel berpengaruh yang dimiliki kelompok sampel yang dieksperimen.

Dalam penelitian dengan menggunakan metode eksperimen sungguhan, peneliti memiliki dua kelompok sampel penelitian, satu kelompok sebagai eksperimen dan satu kelompok lagi sebagai kelompok kontrol. Di kelas eksperimen, pembelajaran yang dilaksanakan akan menggunakan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* (PBL), sedangkan di kelas kontrol menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD).

Pola rencana penelitian dengan metode penelitian eksperimen yang akan penulis gunakan yaitu *pretest-posttest control design* sebagai berikut.



Gambar 3. 1 Rancangan Eksperimen Sungguhan (Heryadi 2014:53) Keterangan:

- T1 = Tes awal pada kedua kelompok sampel.
- X = Melakukan eksperimen (perlakuan) variabel X pada sampel kelompok eksperimen.
- O = Tidak melakukan eksperimen variabel X namun yang lain pada sampel kelompok kontrol.
- T2 (Y) = Tes akhir sebagai dampak (variabel Y).

E. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi dan sampel digunakan untuk menentukan jumlah objek yang akan diteliti. Adapun populasi dan sampel data penelitian ini adalah sebagai berikut. Surahmad (dalam buku Heryadi 2014:93) menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek baik manusia, gejala, benda, atau peristiwa. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 21 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025 dengan jumlah populasi sebanyak 138 siswa yang di kelompokkan menjadi 5 kelas sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Data Populasi Kelas VII SMP Negeri 21 Tasikmalaya

Kelas	Jumlah Peserta Didik
VII A	27
VII B	26
VII C	27
VII D	30
VII E	28
Jumlah	138

2) Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Surahman (dalam buku Heryadi 2014:93) berpendapat, “sampel merupakan sebagian dari populasi yang langsung dikenai penelitian sebagai bahan generalisasi untuk populasi”. Berdasarkan hal tersebut, penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive, karena jumlah peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sama, yaitu berjumlah 27 peserta didik. Selain itu, kedua kelas ini memiliki kemampuan kognitif yang hampir sama. Hal tersebut telah diuji melalui uji homogenitas yang penulis lakukan dengan menggunakan data penilaian tengah semester dalam mata pembelajaran bahasa Indonesia. Berikut hasil uji homogenitas penelitian.

Tabel 3. 2 Uji Homogenitas Variansi**Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Penilaian Tengah Semester	Based on Mean	,816	1	52	,371
	Based on Median	,553	1	52	,460
	Based on Median and with adjusted df	,553	1	43,303	,461
	Based on trimmed mean	,793	1	52	,377

Berdasarkan uji homogenitas variansi yang penulis lakukan, dapat disimpulkan

bahwa variansi data homogen. Hal tersebut dapat dibuktikan dari nilai signifikansi 0,371 yang melebihi signifikansi 0,05. Dengan demikian, variasi kelompok data sama. Sampel yang dibutuhkan oleh penulis adalah dua kelompok sampel yakni kelompok eksperimen kelas VII-A dan kelompok kontrol kelas VII-C. Berikut penulis sajikan tabel data sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3. 3 Data Populasi Sampel Kelas A sebagai kelas eksperimen

No.	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1.	Ai Partiw	P
2.	Aldo Fahri	L
3.	Dea Lova Amanda Putri	P
4.	Dede Rivaldi	L
5.	Devita Septiani	P
6.	Dimas Maulana	L
7.	Eva Nurhasanah	P
8.	Fahsa Marseliana	L
9.	Fikri Riana Maulana	L
10.	Firja	L
11.	Hilda	P
12.	Ila Aliatul Ilmi	P
13.	Indra Soparwadi	L
14.	Marsya Nurul Laila	P
15.	Melda Nurfadilah	P
16.	Muhamad Arif Abduloh	L
17.	Muhammad Abdul Azis	L
18.	Nabila Putri Karmita Sari	P
19.	Naufal Rizqi Nursalam	L
20.	Nizar Mustalih	L
21.	Reza Nur Pahrezi	L
22.	Ririn Apriliani	P
23.	Rita Anggraeni	P
24.	Rizki Ramdani	L
25.	Rudi Yana	L
26.	Tasya Herawati	P
27.	Zidan Aldiansyah	L

Tabel 3. 4 Data Populasi Sampel Kelas VII C sebagai kelas kontrol

No.	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1.	Adelia	P
2.	Alisa	P
3.	Auri Awaliyah	P
4.	Dede Hermansah	L
5.	Denis Saputra	L
6.	Depi	P
7.	Deri Yanto	L
8.	Dika Triana	L
9.	Dina	P
10.	Indra N Maulana	L
11.	Khasna Aulia Putri	P
12.	Kinanti Nur Maulida	P
13.	Muhamad Rizki	L
14.	Mustika Duha Nursyamsiah	P
15.	Nai Sri Padilah	P
16.	Naila	P
17.	Patan	L
18.	Purnama	L
19.	Rafly Muhamad Rizki	L
20.	Regina Nurul Cahyani	P
21.	Rehan Muhamad Ali	L
22.	Reza Ramadhan	L
23.	Riswan Al Zanjani	L
24.	Salma Khoerunnisa	P
25.	Syahla Alya Dikra	P
26.	Wahyudi Mustopa	L
27.	Yuvi Juanita Zukhruvira	P

F. Instrumen Penilaian dan Penelitian

Instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, tes, alur tujuan pembelajaran, dan modul ajar yang akan digunakan di

kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Pedoman Wawancara

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab yang bertujuan untuk mendapatkan informasi. Heryadi (2014:74) menjelaskan, teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang di wawancara (*interviewee*).

Penulis menyusun pedoman wawancara dengan tujuan agar penulis memperoleh data yang objektif. Penulis menyusun beberapa pertanyaan untuk diajukan kepada peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran menulis surat resmi menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) di kelas eksperimen. Selain itu, penulis juga melakukan kegiatan wawancara kepada salah satu guru bahasa Indonesia yang ada di sekolah SMP Negeri 21 Tasikmalaya untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan pembelajaran bahasa Indonesia. Pedoman wawancara yang digunakan penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3. 5 Pedoman Wawancara Peserta Didik

Nama siswa :
 Kelas :
 Hari/Tanggal :

No.	Instrumen Pertanyaan	Jawaban		Keterangan Jawaban
		Ya	Tidak	
1.	Apakah kamu pernah menggunakan pembelajaran <i>Student Taem Achiavement Division</i> (STAD) dalam proses pembelajaran di kelas?			
2.	Apakah Anda merasa senang dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Student Taem Achiavement Division</i> (STAD)?			
3.	Apakah Anda merasa bosan mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang itu-itu saja?			
4.	Apa kamu mempunyai harapan pada saat proses pembelajaran di kelas?			

Tabel 3. 6 Pedoman Wawancara Pendidik

Nama :
 Nama Sekolah : SMP Negeri 21 Tasikmalaya
 Hari/Tanggal :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Dalam proses pembelajaran apakah masih menggunakan kurikulum 2013 atau sudah menggunakan kurikulum merdeka?	
2.	Jenis permasalahan apa yang sering terjadi dalam penggunaan bahasa Indonesia oleh peserta didik maupun guru di sekolah baik secara lisan ataupun tulisan?	
3.	Model pembelajaran apa yang sering digunakan dalam proses pembelajaran? Serta apa yang menjadi kendala dalam menerapkan model pembelajaran tersebut?	
4.	Apakah peserta didik pada tahun sebelumnya sudah memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran?	

2. Pedoman Tes

Pedoman tes merupakan cara untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menulis surat resmi. Heryadi (2014:90) menjelaskan, teknik tes adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda). Alat tes yang penulis gunakan dalam penelitian ini berupa tes uraian. Tes uraian ini digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menulis surat resmi. Berdasarkan hal tersebut, pedoman tes yang digunakan dalam penelitian dapat diuraikan dalam bentuk kisi-kisi sebagai berikut.

Tabel 3. 7 Kisi-kisi Tes Menulis Surat Resmi

Tujuan Pembelajaran	Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Materi Pokok	No Soal	Bentuk Soal	
				PG	Uraian
Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis dalam bentuk surat resmi dengan memperhatikan unsur dan kebahasaan.	Menulis surat resmi yang memuat unsur-unsur surat resmi dengan tepat.	Langkah- langkah menulis surat resmi dan pribadi	1		√
	Menulis surat resmi yang memuat unsur kebahasaan surat resmi dengan tepat.		2		√
	Menulis surat resmi dengan memperhatikan kesesuaian isi, perihai dan jenis surat.		3		√

Keterangan Butir Soal *Pretest* dan *Posttest*

1. Buatlah surat resmi yang memuat unsur-unsur surat resmi dengan tepat!
2. Buatlah surat resmi yang memuat unsur kebahasaan surat resmi dengan tepat!
3. Buatlah surat resmi dengan memperhatikan kesesuaian isi surat!

Tabel 3. 8 Rubrik Penilaian Lembar Kerja Peserta Didik

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penelitian	Skor	Bobot	Skor Akhir
1.	Ketepatan	Tepat, jika peserta didik	3	10	30
	menulis surat resmi yang memuat unsur- unsur surat resmi dengan tepat.	mampu menulis surat resmi dengan memuat minimal 10-11 unsur-unsur surat resmi.			
		Kurang tepat, jika peserta didik hanya mampu menulis surat resmi dengan memuat minimal 6-9 unsur-unsur surat resmi.	2		
		Tidak tepat, jika peserta didik hanya mampu menulis surat resmi dengan memuat minimal 1-5 unsur- unsur surat resmi.	1		
2.	Ketepatan menulis surat resmi yang memuat unsur kebahasaan surat resmi dengan tepat.	Tepat, jika peserta didik mampu menulis surat resmi dengan memuat minimal dua unsur kebahasaan surat resmi.	3	5	15
		Kurang tepat, jika peserta didik hanya mampu menulis surat resmi dengan memuat satu unsur kebahasaan surat resmi.	2		

		Tidak tepat, jika peserta didik dalam menulis surat resmi tidak memuat unsur kebahasaan surat resmi.	1		
3.	Ketepatan menulis surat resmi dengan memperhatikan kesesuaian isi dan perihal surat.	Tepat, jika peserta didik mampu menulis surat resmi sesuai antara isi, perihal dan jenis surat.	3	5	15
		Kurang tepat, jika peserta didik mampu menulis surat resmi akan tetapi kurang sesuai antara isi, perihal dan jenis surat.	2		
		Tidak tepat, jika peserta didik dalam menulis surat resmi tidak sesuai antara isi, perihal dan jenis surat.	1		
Skor Maksimal					60

G. Uji Prasyarat Eksperimen

Sebelum melaksanakan penelitian, penulis terlebih dahulu melaksanakan uji homogenitas untuk mengetahui bahwa varian populasi yang akan diujikan memiliki kesamaan atau ketidaksamaan. Kemudian penulis melaksanakan uji instrumen penelitian untuk memastikan bahwa alat ukur yang penulis gunakan layak dan dapat dipercaya. Alat ukur yang penulis gunakan adalah berupa soal uraian. Soal uraian tersebut penulis uji untuk mengetahui apakah soal tersebut layak atau tidak digunakan untuk penelitian. Maka penulis melakukan uji validitas dan uji reliabilitas sebagai berikut.

1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui karakteristik sebaran data. Gunawan (2018: 74) mengemukakan, “Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak”. Teknik penghitungan uji homogenitas data yang digunakan penulis dalam penelitian yaitu, menggunakan bantuan SPSS versi 25 *for windows*. Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas yaitu, jika signifikansi $> 0,05$ maka kelompok varian data sama. Sedangkan, jika signifikansi $< 0,05$ maka kelompok varian data tidak sama.

Pada penelitian ini, penulis melakukan uji homogenitas sebagai syarat penelitian dengan menghitung data nilai PTS Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 21 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025.

2. Uji Validitas

Uji validitas merupakan sebuah uji yang digunakan untuk melihat valid atau tidaknya data yang digunakan dalam penelitian. (Wahyuni, 2020) mengemukakan, “Uji validitas merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur objek yang ingin diukur”.

Tabel 3. 9 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Kemampuan Menulis Surat Resmi

		Correlations				
		siswa	B1	B2	B3	Jumlah
siswa	Pearson Correlation	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a
	Sig. (2-tailed)	
	N	0	0	0	0	0

B1	Pearson Correlation	. ^a	1	,284	,381*	,685**
	Sig. (2-tailed)	.		,136	,042	,000
	N	0	29	29	29	29
B2	Pearson Correlation	. ^a	,284	1	,584**	,576**
	Sig. (2-tailed)	.	,136		,001	,001
	N	0	29	29	29	29
B3	Pearson Correlation	. ^a	,381*	,584**	1	,829**
	Sig. (2-tailed)	.	,042	,001		,000
	N	0	29	29	29	29
Jumlah	Pearson Correlation	. ^a	,685**	,576**	,829**	1
	Sig. (2-tailed)	.	,000	,001	,000	
	N	0	29	29	29	29

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

Ket:

B1-B3 : Item atau pertanyaan

Pearson Correlation : Nilai korelasi (r hitung)

Sig. (2-tailed) : Nilai signifikan

N : Jumlah sampel

Tabel 3. 10 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Tes Kemampuan Menulis Surat Resmi

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,685	0,367	Valid

Pertanyaan 2	0,576	0,367	Valid
Pertanyaan 3	0,829	0,367	Valid

Untuk menentukan variabel suatu item atau pertanyaan, perlu dilakukan perbandingan antara nilai r hitung dengan r tabel. Berdasarkan tabel nilai r hitung *product moment* dengan jumlah $N=29$ dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,367, setelah dilakukan uji validitas, keseluruhan item memiliki hasil r hitung lebih besar dari r tabel, maka dapat disimpulkan 3 butir soal tersebut valid.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan sebuah uji yang digunakan untuk melihat konsistensi soal yang akan digunakan. Wahyuni (2020: 108) mengemukakan, “Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan keandalan suatu instrumen, sehingga instrumen tersebut dinyatakan dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur”.

Tabel 3. 11 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes Kemampuan Menulis Surat Resmi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	
Alpha	N of Items
,649	3

Berdasarkan tabel tersebut, hasil uji instrumen dengan rumus *cronbach alpha* adalah 0,649. Perolehan tersebut menyatakan bahwa nilai 0,649 lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir soal yang digunakan dalam

tes kemampuan menulis surat resmi bersifat reliabel.

3. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Alur tujuan pembelajaran merupakan seperangkat rencana kegiatan pembelajaran dan asesmen yang berfungsi untuk mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Alur tujuan pembelajaran disusun berdasarkan capaian pembelajaran dan indikator ketercapaian tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik kelas VII SMP Negeri 21 Tasikmalaya. Alur tujuan pembelajaran merupakan salah satu perangkat yang digunakan dalam penelitian sebagai pedoman dalam pembelajaran menulis surat resmi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 21 Tasikmalaya. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan alur tujuan pembelajaran pada lampiran 1.

4. Modul Ajar

Modul ajar merupakan pedoman yang disusun dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Elfrianto, dkk (2024: 245) berpendapat, “Modul ajar merupakan suatu unit pembelajaran mandiri yang dirancang untuk memberikan informasi atau memfasilitasi proses pembelajaran pada suatu topik tertentu”. Modul ajar sangat penting, karena dapat dijadikan sebagai acuan proses pembelajaran dalam penelitian yang diterapkan kepada peserta didik kelas VII SMP Negeri 21 Tasikmalaya dalam pembelajaran menulis surat resmi. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan modul ajar pada lampiran 2.

H. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang penulis laksanakan sesuai dengan yang

ditemukan oleh Heryadi (2014:50) sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok untuk dipecahkan dengan metode eksperimen
2. Membangun kerangka pikir penelitian
3. Menyusun instrumen penelitian
4. Mengeksperimenkan variabel X pada sampel yang telah dipilih
5. Mengumpulkan data (variabel Y) sebagai dampak dari eksperimen
6. Menganalisis data
7. Merumuskan simpulan

Penjabaran langkah-langkah penelitian tersebut yaitu penulis telah melaksanakan wawancara dengan guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 21 Tasikmalaya yang simpulannya adalah hasil pembelajaran menulis surat resmi belum mencapai hasil yang maksimal. Dari hasil wawancara tersebut penulis menawarkan solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut yakni dengan model *Problem Based Learning* (PBL). Selanjutnya penulis membangun kerangka pikir penelitian yaitu faktor yang muncul dapat mempengaruhi dan mengganggu.

Selanjutnya penulis menyusun instrumen penelitian yang terdiri dari pedoman wawancara, angket, alur tujuan pembelajaran (ATP), dan modul ajar yang akan digunakan dikelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya penulis mengeksperimenkan variabel X pada sampel yang dipilih yaitu siswa kelas VII dalam pembelajaran menulis surat resmi menggunakan model *Problem Based Learning*. Kemudian mengumpulkan data variabel Y sebagai hasil dari pembelajaran menulis surat resmi dan hasil mengumpulkan data tersebut sebagai dampak dari eksperimen lalu diolah sehingga dapat merumuskan kesimpulan.

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. Uji peningkatan (N-Gain Score)

Uji peningkatan atau N-Gain Score merupakan uji yang digunakan untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan, serta untuk melihat nilai rata-rata pada setiap kelas. Pengujian dengan uji N-Gain Score digunakan pada nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik. Rumus yang digunakan untuk menghitung N-Gain Score sebagai berikut.

$$N\ Gain = \frac{Skor\ Postes - Skor\ Pretes}{Skor\ Ideal - Skor\ Pretes}$$

Langkah-langkah uji N-Gain Score menurut Raharjo (2019) dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 25 *for windows* sebagai berikut.

- 1) Pengelompokan data nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 2) Buka program SPSS lalu klik Variabel View.
- 3) Isi kembali kolom “*Values*” dengan angka 2 dan kolom “*Label*” dengan kontrol.
- 4) Klik Data View, lalu masukan angka kategorisasi kelas ke kolom variabel “*Kelompok*”, nilai *pre-test* ke kolom variabel “*Pre*” dan nilai *post-test* ke kolom variabel “*Post*”, pengisian dimulai dari data kelas eksperimen kemudian diikuti (dibawahnya) data kelas kontrol.
- 5) Klik *Transform* lalu *Compute Variabel*. Pada kotak “*Target Variabel*” ketikan “*Post_Kurang Pre*” pada kotak *Numeric Expression* ketikan “*Post_pre*” lalu klik Ok.
- 6) Langkah berikutnya klik menu *Transform-Compute Variabel*. Selanjutnya hapus tulisan yang ada pada kotak target variable lalu ketikan “*Seratus_Kurang_Pre*” pada kotak *Numeric Expression* lalu ketikan “*100-pre*” kemudian klik Ok.
- 7) Selanjutnya klik menu *Transform-Compute variabel*, hapus tulisan yang ada pada kotak target variable lalu ketikan “*NGain_score*” selanjutnya hapus tulisan yang ada ada di kotak *Numeric Expression* lalu ketikan

- “Post_Kurang_Pre/seratus_Kurang_Pre” kemudian klik OK.
- 8) Pada tampilan Data View akan muncul variabel baru dengan nama NGain_score. Klik menu Transform-Compute Variable, hapus tulisan yang ada pada kotak target variabel lalu ketikkan “NGain_score*100” kemudian klik ok.
 - 9) Untuk menghitung nilai rata-rata nilai N-gain score dalam bentuk (%) klik *Analyze-Descriptive Statistics-Explore*
 - 10) Pada kotak “Explore” masukan NGain_Persen ke kolom *Dependent List* dan masukan variabel kelas (kelompok) pada kolom Factor List. Klik OK dan akan muncul hasil output dari uji Ngain.
- Dasar pengambilan keputusan N-Gain Score menurut Melzer dalam Raharjo (2019) sebagai berikut.

Tabel 3. 12 Pembagian Skor N-Gain

Presentase (%)	Tafsiran
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

b. Uji Mann-Whitney pada N-Gain Score

Uji Mann-Whitney digunakan untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan antara N-Gain Score kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran PBL dan N-Gain Score kelas kontrol yang menggunakan model STAD. Adapun dasar pengambilan keputusan berdasarkan uji Mann-Whitney yaitu sebagai berikut.

- 1) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan. antara N-Gain Score kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 2) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara N-Gain Score kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini tentunya terdapat beberapa data yang terkumpul. Teknik pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini yaitu, menggunakan analisis

statistika deskriptif. Heryadi (2023: 3) menjelaskan, “Statistika deskriptif adalah statistika yang berkaitan dengan penyusunan, penyajian, penyimpulan, serta penghitungan data yang fungsinya tidak lebih daripada memberikan gambaran hasil pengukuran sebagaimana adanya”. Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menganalisis data sebagai berikut.

a. Uji Prasyarat Analisis Statistik

1) Uji Normalitas

Data Uji normalitas data adalah sebuah uji yang digunakan untuk menilai normal atau tidaknya data yang digunakan dalam penelitian. Teknik pengujian normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, uji *Shapiro Wilk* dengan bantuan SPSS versi 25 *for windows*, karena jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian untuk di uji normalitas tidak lebih dari 50. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas yaitu, jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sedangkan, jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui karakteristik sebaran data. Gunawan (2018: 74) mengemukakan, “Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak”. Teknik penghitungan uji homogenitas data yang digunakan penulis dalam penelitian yaitu, menggunakan bantuan SPSS versi 25 *for windows*. Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas yaitu, jika signifikansi $> 0,05$ maka kelompok varian data sama. Sedangkan, jika signifikansi $< 0,05$ maka kelompok varian data tidak

sama.

3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini berguna untuk membuktikan pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan menulis surat resmi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 21 Tasikmalaya tahun ajaran 2024/2025. Uji Hipotesis yang digunakan yaitu, uji t jika data yang digunakan berdistribusi normal dan uji wilcoxon apabila datanya tidak berdistribusi normal.

4) Uji T

Jika data yang diperoleh berdistribusi normal maka perhitungan dilanjutkan dengan menghitung rata-rata kedua kelompok dengan menggunakan uji t. Heryadi (2023: 50) mengemukakan, “Uji t adalah teknik yang digunakan untuk membandingkan dua variabel (peubah)”. Dasar pengambilan keputusan uji t yaitu, jika signifikansi $> 0,05$ maka tidak ada perbedaan. Sedangkan, jika signifikansi $< 0,05$ maka ada perbedaan.

5) Uji Wilcoxon

Jika data yang diperoleh berdistribusi tidak normal maka perhitungan dapat dilakukan dengan menggunakan uji wilcoxon. Santoso (2018: 411) mengemukakan, “Uji wilcoxon adalah alternatif untuk uji t data berpasangan (*tpaired*), dimana pada uji wilcoxon data harus dilakukan pengurutan (rangking) dan kemudian baru diproses”. Dasar pengambilan keputusan uji wilcoxon yaitu, jika *Asymp. signifikansi (2-tailed)* $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan, jika *Asymp. signifikansi* $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

J. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di SMP Negeri 21 Tasikmalaya pada peserta didik kelas VII tahun ajaran 2024/2025 dengan rencana penelitian dimulai pada bulan Agustus 2024 sampai bulan Juli 2025. Terhitung dari mulai penyusunan proposal, proses penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, penyusunan skripsi, bimbingan (revisi) skripsi, dan sidang skripsi.